

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MANAJEMEN PENYIARAN RADIO GAUNG RAKA 95,2 FM DALAM MENGGUNAKAN PODCAST UNTUK MENINGKATKAN PROGRAM SIARAN

SKRIPSI

Di Ajukan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

IRFAN DARMAWAN

NIM 11740314073

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


MANAJEMEN PENYIARAN RADIO GAUNG RAKA 95,2 FM DALAM
MENGUNAKAN PODCAST UNTUK MENINGKATKAN PROGRAM SIARAN

Disusun Oleh

IRFAN DARMAWAN
NIM : 11740314073

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 11 Oktober 2021


Pembimbing



Edison, M.I.Kom
NIK: 130417082

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi




Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 198103132011011004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuh Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:


Nama : Irfan Darmawan
NIM : 11740314073
Judul : Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 Fm Dalam Menggunakan Podcast Untuk Meningkatkan Program Siaran

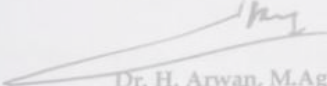

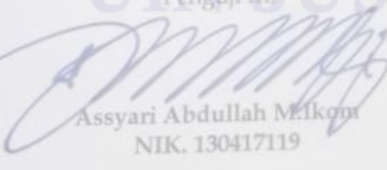
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Januari 2022


Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.198111182009011006
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,  Dr. H. Arwan, M.Ag NIP. 196602251993031002 Penguji III,	Sekretaris/ Penguji II,  Artis, S.Ag, M.Ikom NIP.196806072007011047 Penguji IV,	 Assyari Abdullah M.Ikom NIK. 130417119	 Julis Suriani, M.Ikom NIK. 130417019
---	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IRFAN DARMAWAN
NIM : 1174 0314 073
Tempat/tgl. Lahir : Sipangguk, 30 Juni 1998
Fakultas/Pascasarjana : IAIN dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :
Membangun Peringatan Rato Gany Rato 99,2 FM Dalam Masyarakat
Pusat Vahle Masyarakat Program Siron

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Januari 2022

buat pernyataan



IRFAN DARMAWAN
NIM: 11740314073

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Irfan Darmawan

Nim : 11740314073

Judul : Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 Fm Dalam Menggunakan Podcast Untuk Meningkatkan Program Siaran

Radio sebagai salah satu bentuk perkembangan teknologi di bidang informasi, Radio juga disebut media penyiaran. Peran media penyiaran sebagai gudangnya informasi menjadikan media tersebut sebuah kekuatan untuk mengontrol paradigma di masyarakat. Radio Gaung Raka merupakan radio resmi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang yang umurnya masih baru untuk di wilayah Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang sempat vakum beberapa tahun dikarenakan izin dan pandem covid-19. Dan sangat minim sekali penyiar, radio ini hanya memiliki 3 orang penyiar. Sehingga radio ini kekurangan program. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen penyiaran radio Gaung Raka 95,2 FM dalam menggunakan podcast Untuk Meningkatkan Program Siaran. Adapun pendekatan teori penelitian ini adalah teori manajemen penyiaran Morissan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini adalah Manajemen Penyiaran radio gaung raka telah menggunakan podcast berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan program siaran radio

Kata Kunci : Manajemen Penyiaran, Podcast, Program Siaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Irfan Darmawan

Student Number : 11740314073

Title : *Radio Broadcasting Management Gaung Raka 95, 2 FM in Using Podcasts To Improve Broadcast Programs*

Radio as one form of technological development in the field of information, radio is also called broadcasting media. The role of broadcast media as a repository of information makes the media a power to control, paradigm in the community. Radio Gaung Raka is the official radio of the Bangkinang State 1 Vocational High School whose age is still new for the Bangkinang area, Kampar Regency Rian Province which had been on hiatus for several years due to permits and the COVID-19 pademic. 3 announcer so that the radio lacks programs. This study aims to determine how radio broadcasting management of Gaung Raka 95,2 FM uses podcast to improve broadcast programs. The approach to this research is Morissan's broadcasting management theory, namely planning, organizing, derecting and supervising. The method used in this research is qualitative descriptive. Data collection techniques werw carried out by interview, observation and documentation methods. The results of this study are the radio broadcasting managemen of Gaung Raka has been using podcast to run well so that they can imorove radio broadcast programs.

Keywords : *Management, Podcasts, Broadcast Program*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan KaruniaNya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 FM Dalam Menggunakan Podcast Untuk Meningkatkan Program Siaran”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis dalam menyusun skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Selanjutnya, tidak dapat penulis lupakan orang-orang yang telah banyak berjasa didalam hidup sehingga apapun pekerjaan selalu diawali dengan do'a dan restunya yaitu teristimewa kepada kedua orang tua ayahanda Indra, Ibunda Nuraziza, dan juga kakak kandung saya Efni Aprianti Amd.Kep dan abang saya Dr. Cipta Pedra Sandi dan Adek kandung saya Sahron Irza Saputra dan Mirzan Rizki Muliawan yang selalu mendorong agar penulisan skripsi ini terealisasi dengan baik.

yang selalu senantiasa mendukung dan memotivasi penulis. Dan untuk seluruh keluarga besar penulis ucapkan Terima kasih yang sebesar-besarnya atas cinta dan kasih sayangnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini Insyallah dengan baik.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Diantara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd M.A, Selaku selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta kepada seluruh Pembantu Dekan, Staf dan Jajarannya.
3. Bapak Dr. Masduki, Bapak Dr. Toni Hartono dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan 1, 2 dan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Dr.Muhammad Badri, S.P, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Bapak Drs. Suhaimi D, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Edison, M.Ikom selaku pembimbing serta orang yang saya hormati dan saya sayangi, juga orang tua kedua dikampus yang telah membantu penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Pimpinan dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis dalam mencari dan mengumpulkan literatur yang diperlukan terkait dengan skripsi yang di kaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada Bapak Dedi Ropika S.Si, M.Pd yang telah membantu penulis dalam melakukan riset dalam hal pemberian data dan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Terakhir, semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi saudara/I pembaca dan dapat dijadikan Mukaranah atau study komparasi bagi dunia akademisi dalam membahas penelitian yang sejenis. Aamiin.

Pekanbaru, November 2021

Penulis

IRFAN DARMAWAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Balakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
KAJIAAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori.....	12
C. Konsep Operasional.....	19
D. Kerangka Pikir.....	20
BAB III.....	21
METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Sumber Data.....	22
D. Informasi Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Validitas Data.....	23
G. Teknis Analisis Data.....	25

BAB IV.....	26
GAMBARAN UMUM.....	26
A. Sejarah Radio Gaung Raka 95,2 FM.....	26
B. Maksud Dan Tujuan Radio Gaung Raka 95,2 FM.....	27
C. Visis dan Misi Radio Gaung Raka 95,2 FM.....	27
D. Dasar Hukum Penderian Radio.....	27
E. Data Radio Gaung Raka.....	28
BAB V.....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	48
BAB VI.....	51
PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Radio Gaung Raka.....	28
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Radio Gaung Raka.....	31



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTARTABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Informan Penelitian.....	32
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radio sebagai salah satu bentuk perkembangan teknologi dibidang informasi, radio juga disebut media penyiaran. Peran media penyiaran sebagai gudangnya informasi menjadikan media tersebut sebuah kekuatan untuk mengontrol pradigma dimasyarakat. Pada saat ini banyak radio yang hadir ditengah kehidupan masyarakat ini membuktikan bahwa pesatnya perkembangan radio, terlihat dari bermacam radio yang muncul seperti radio yang berkonsepkan bisnis, *music*, ramah lingkungan, budaya, islami dan lain sebagainya sehingga memberikan nuansa baru dalam perkembangan radio kedepannya. Dengan penyajian informasi yang sangat beragam antara satu stasiun dengan stasiun lainnya. Masing-masing stasiun berusaha menjadi yang terdepan dalam menyajikan berita, hiburan serta dakwah untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.¹

Kelebihan yang dimiliki radio dalam menyampaikan sebuah siaran yang bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan waktu dan serta hidup menjadikan radio salah satu media informasi yang banyak diminati oleh masyarakat untuk didengar. Selain itu radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, bahwa radiolah salah satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa menciptakan "gambar" atau rekaan diruang imajinasi pendengarnya.²

Podcast adalah proses distribusi dokumen audio melalui internet dengan menggunakan *RRS Subscription*. Istilah *Podcast* itu sendiri berasal dari dua kata, yakni *Playable On Demand* dan *Broadcast*. Arti *Podcast* bisa berdasarkan metode penyampaiannya atau kontennya. Produk audio dalam bentuk dokumen itu diunggah di internet dan bisa diunduh oleh mereka yang ingin mendengarkannya.

¹Brandt, Toben, dkk.2001. *Jurnalisme Radio :Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta, Unesco Jakarta dan Kedutaan Besar Denmark, 2001, hlm 05

²*Ibid*, hlm 05

Selain itu, orang juga dapat berlangganan sehingga mereka selalu mengetahui perkembangan terbaru dari pembuat dokumen itu. Selain itu Podcast juga hadir dalam berbagai jenis, ada podcast yang memperbincangkan politik, olahraga, komedi dan materi fiksi secara berkelanjutan³

Terlepas dari itu salah satu aspek yang sangat vital dalam penyelenggaraan radio adalah pelaksanaan manajemen siaran yang baik, menjalankan fungsi penyiaran yang sintetis akan berpengaruh terhadap pola manajemen radio secara keseluruhan. Tahapan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan bisa saja terjadi kesalahan kecil maupun fatal, yang berakibat bagi keseluruhan program siaran radio. Sebuah proses manajemen dibutuhkan untuk dapat mengatur jalannya siaran, mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang yang handal dalam bidangnya sesuai kebutuhan, menggerakkan sumber daya yang dimiliki, dan mengawasi segala aktifitas proses pelaksanaan siaran.⁴

Undang –Undang Nomor 32 Tahun 2002 yang mengatur tentang prinsip-prinsip penyelenggaraan penyiaran yang berlaku di Indonesia. Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program dan pemasaran. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada tiga bidang tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran bersangkutan mengelola sumber daya yang ada. Karena alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran.⁵

³ Wulan Purnama Sari dan Lydia Irena (Ed.), *Komunikasi Kontemporer dan Masyarakat* (Gramedia Pustaka Utama, 2019), 75-76.

⁴ Ruth Debora Massie, *Manajemen Program Siaran Dialog di Kantor RRI Manado*, Manado, Journal “acta diurnal” Vol.II No.I,2013, hlm 01

⁵ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyiar adalah orang yang menyajikan materi siaran kepada pendengar. Materi siaran tersebut adalah hasil yang telah diolah oleh bagian produksi siaran berdasarkan program yang telah disusun oleh staff khusus. Sampainya sebuah acara kepada para pendengar adalah hasil kerja sama penyiar, operator, dan petugas pemancar.⁶

Didalam Dunia Penyiaran Radio, Penyiar merupakan ujung tombaknya karena memiliki peran dan pengaruh yang cukup besar bagi eksistensi sebuah radio. Penyiar yang profesional mampu membawakan suatu program siaran dengan baik dan bagus yang akan menarik pendengar. Penyiar dituntut untuk cakap, dan mampu menyesuaikan diri, berfikir cepat dan tak kenal lelah. Selain itu vocal penyiar juga harus bervariasi unggul, sehingga penyiar harus mempunyai kecapakan serta keahlian dalam mengolah kata-kata dalam siaran agar pesan dapat ditangkap dengan mudah oleh pendengarnya.⁷

Dipilihnya Radio Gaung Raka karena merupakan Radio resmi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Bangkinang yang umurnya masih baru untuk di wilayah Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang sempat vakum beberapa tahun dikarenakan izin dan pandem covid-19. Jangkauan Siaran Radio ini meliputi wilayah Bangkinang kota, Ridan, Salo, Batu Belah, Kuok, dan lain – lain. Radio ini awal mulai berdirinya tahun 2010, dan tahun 2013 mulai vakum karena faktor kerusakan alat, kemudian kembali aktif di tahun 2015 dan kembali vakum karena lagi proses mengurus izin dan pengelolaannya belum maksimal, Di tahun 2020 Radio ini kembali aktif dengan dibekali izin radio Komunitas. Dengan dimasukkannya Program Podcast seputar pendidikan di Kabupaten Kampar maupun Provinsi Riau

Radio Gaung Raka ini sangat minim sekali penyiar, radio ini hanya memiliki 3 orang penyiar. Radio ini mengudara selama 7 jam sehari, mulai dari pukul 9.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Dengan minimnya penyiar di radio ini, Sehingga radio ini kekurangan program.

⁶ Onong Uchjana Effendy, M.A, *Op. Cit*, hlm 126

⁷ Dea Ayu Endah Sari, “*Teknik Penyiar Radio Fresh 94,3 FM Dalam Menyampaikan Informasi Pada Program Fresh Life Style*”, Skripsi, UIN SUSKA; Ilmu Komunikasi, 2014, hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk penyiar di radio ini merupakan tenaga honorer Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang . Radio Gaung Raka tidak diperbolehkan beriklan produk karena radio ini bukan merupakan radio swasta . Biaya produksi dan operasionalnya merupakan dari biaya sekolah, karena radio ini merupakan bagian Ekstrakurikuler Sekolah yang tergabung dalam Ekstrakurikuler Media Center yang didalamnya Radio, Chanel *Youtube*, *Facebook*, dan *Instagram*.

Dengan begitu untuk mencapai tujuan radio yang berkualitas dan sukses dibidangnya membutuhkan manajemen yang baik, menjalankan fungsi manajemen siaran yang baik serta program-program yang diciptakan memudahkan para pendengar untuk memahami informasi yang disampaikan oleh penyiar. Dari sinilah penulis ingin meneliti tentang manajemen penyiaran yang dirangkai dalam judul “**Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 Fm Dalam Menggunakan Podcast Untuk Meningkatkan Program Siaran**”

B. Penegasan Istilah

Dalam sebuah penulisan ada beberapa istilah yang perlu diperjelas guna mempermudah dan menghindari kesalahan. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen

Pengertian manajemen yang dikemukakan oleh Stoner sebagai berikut: “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.⁸

2. Manajemen penyiaran

Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada tiga

⁸Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 127

pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program dan pemasaran. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada tiga bidang tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran bersangkutan mengelola sumber daya yang ada. Karena alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran.⁹ Yang dimaksud manajemen penyiaran disini adalah manajemen penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 Fm kampar

3. Radio Gaung Raka 95,2 Fm

Radio Gaung Raka merupakan radio yang menghadirkan informasi-informasi terkini yang bermutu untuk masyarakat, hiburan yang mendidik serta berfokus di dunia pendidikan.

Radio Gaung Raka yang dikenal sebagai Radio Siaran Pendidikan menjadi salah satu stasiun radio termuda di kabupaten Kampar

4. Podcast

Podcast merupakan semacam talkshow yang dikemas sedemikian rupa sehingga dapat di share melalui internet, bahkan bisa dinikmati menggunakan ipod.¹⁰

5. Program siaran

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio maupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek dan berita. Slot waktu masing-masing program ini dirancang

⁹Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 127

¹⁰ Jack Popo, *Berekreasi Tanpa Batas dengan Ilife'08* (Elex Media Komputindo, 2013), 35

sesuai dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya.¹¹

C. Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti itu adalah bagaimana manajemen penyiaran radio Gaung Raka 95,2 FM dalam menggunakan podcast untuk meningkatkan program siaran ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana manajemen penyiaran radio Gaung Raka 95,2 FM dalam menggunakan podcast untuk meningkatkan program siaran.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

1. Bagi pihak penyelenggara radio dalam hal ini pihak radio Gaung Raka 95,2 FM sebagai bahan masukan dan introspeksi khususnya kepada staf dan kru dalam meningkatkan Program- program yang berkualitas.
2. Sebagai penerapan keilmuan yang dimiliki sehingga dapat memberikan masukan untuk kemajuan dunia penyiaran kedepannya

b. Kegunaan akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai penambah sumber referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya
2. Sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Prodi Broadcasting di fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

¹¹ Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi*, Edisi Kedua November 2013, Jakarta hlm 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan penggunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan dibahasmengenai kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka fikir yang menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menuangkan metode penelitian yang didalamnya terdapat jenispendekatan penelitian, sumberdata, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum tentang tempat penelitian dalam hal ini adalah Radio Gaung Raka.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan dan pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelusuran kajian terdahulu ini didasarkan pada kemampuan penulis dalam menelusuri penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu: Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, sejauh ini penelitian tentang manajemen penyiaran radio Gaung Raka 95,2 Fm dalam menggunakan podcast untuk meningkatkan program siaran khususnya di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau belum pernah dilakukan. Berikut adalah beberapa hasil karya lain (jurnal) yang mendukung dengan penelitian ini:

1. Penelitian terdahulu tentang Manajemen Produksi Program Siaran “Kampung Radio” Radio Republik Indonesia Pro 1 Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru Rizki Widiyawati, Vol.4. No.2. 2017. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi program siaran “Kampung Radio” RRI Pro 1 Pekanbaru dalam pemberdayaan masyarakat Kota Pekanbaru. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Hasil Penelitiannya yaitu Menunjukkan bahwa RRI mengimplementasikan 4 tahap dalam manajemen produksi program siaran radio. Pertama, perencanaan. Termasuk perencanaan lokasi, konten atau topic perencanaan dan perencanaan biaya. Kedua, pengorganisasian. Pengorganisasian kerabat kerja atau kru. Penempatan ini sesuai dengan keahlian dan pertimbangan pengalaman agar dapat memaksimalkan kinerja pada setiap posisi dan dapat memaksimalkan hasil yang ingin dicapai. Ketiga, penggerakan. Penggerakan ini meliputi tahapan produksi siaran yang dilakukan di luar studio yang menugaskan seluruh kerabat kerja yang bertugas di lapangan. Keempat, pengawasan. Dalam fase pengawasan ini yang bertindak bukan hanya manajer tetapi bawahan juga dapat melakukannya untuk dapat memberikan masukan bagi tindakan-tindakan perencanaan yang akan berulang dimasa yang akan datang. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis adalah penulis hanya meneliti Manajemen penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 Fm Dalam Menggunakan Podcast Untuk Meningkatkan Program Siaran sedangkan peneliti yang dilakukan oleh rizki widiyawati tentang Manajemen Produksi Program Siaran Kampung Radio Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru.¹²

2. Ruth Debora Massie Vol.II No.1 TH 2013, mengkaji tentang “Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor RRI Manado”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen pada program siaran dialog interaktif di kantor RRI Manado. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen program siaran dialog interaktif di kantor RRI Manado, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala RRI Manado, bidang pemberitaan, siaran, dan teknik studio RRI dan 2 orang pendengar sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan melalui wawancara, studi pustaka dan internet searching. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program siaran dialog interaktif di kantor RRI Manado sudah berjalan dengan baik, dari segi fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Dari segi *Tools of Management* atau sarana manajemen ada juga dimanfaatkan sesuai dengan porsinya masing- masing. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah penulis meneliti di Radio Gaung Raka 95,2 Fm sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ruth Debora Massie di Radio RRI Manado.¹³

3. Penelitian tentang Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital, Universitas Muhammadiyah

¹²Rizki Widiyawati, Manajemen Produksi Program Siaran “Kampung Radio” Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru”, JOM FISIP Universitas Riau, Vol.4. No.2. 2017

¹³Ruth Dabore Massie, *Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor Manado RRI Manado*, Jurnal Universitas Riau Vol.3 No.2. 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumatera Utara, Nurhasana Nasution Jurnal Interaksi, Vol 2 No 2, 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen penyiaran radio swasta KISS FM dalam menghadapi persaingan informasi digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana strategi manajemen penyiaran radio dalam menghadapi persaingan informasi digital. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa segmen pasar pendengar radio KISS Fm Medan adalah remaja yang berusia 15- 25 tahun. Remaja merupakan sasaran yang strategis untuk bisnis radio. Untuk mengatasi persaingan dengan radio-radio di zaman sekarang ini, radio KISS FM tetap konsisten memutar single-single lagu yang terbaru, dan bedanya kalau radio lain tetap memutar lagu-lagu yang hits secara berulang-ulang, di radio KISS FM selalu memutar lagu-lagu yang up to date. Radio KISS FM memang harus tampil beda. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dalam menggunakan podcast untuk meningkatkan program siaran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasana Nasution adalah dalam menghadapi persaingan informasi digital. Dan berbeda segmen pasar.¹⁴

4. Penelitian tentang Manajemen Program Siaran Musik Di Stasiun Radio Indra 89,0 Fm Bengkalis Syamsul 2010. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah manager, program director, music director, production dan marketing. Yang menjadi objek adalah manajemen program siaran musik. Untuk teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian analisa data dengan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana perencanaan manajemen program siarannya, dan kualitas orang-orang yang

¹⁴Nurhasana Nasution, *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*, Jurnal Interaksi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol 2 No 2, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja. Kegiatan untuk mempertahankan audien dan menarik audien sebanyakbanyaknya untuk mencapai target pendengar yang diinginkan, dan menjalin kerjasama antar devisi. Penelitian ini dilaksanakan di Radio Indra 89,0 Fm Bengkalis itu sendiri. Perbedaannya yaitu penulis meneliti tentang manajemen penyiaran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul yaitu meneliti tentang program siaran musiknya. Penulis melakukan penelitian ini di Radio Gaung Raka 95,2 Fm sedangkan peneliti yang dilakukan oleh Syamsul dilakukan di Radio Indra Bengkalis.¹⁵

5. Penelitian tentang Strategi Manajemen Program Siaran Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Studi Di Radio Komunitas Dwijendra oleh I Wayan Aryawan dan Margaretha Diana Selvy Sey 2017. Radio pada awalnya digunakan sebagai alat komunikasi satu arah, dan penggunaannya lebih untuk kepentingan militer dan pemerintah dalam kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Seiring dengan perkembangan teknologi peran radio tidak hanya digunakan untuk militer saja tapi bisa didengarkan oleh siapa saja dan dimana saja. Program siaran yang menarik akan menentukan banyaknya pendengar. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen program siaran radio dalam menarik minat pendengar di radio komunitas Dwijendra. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian informan dari kepala stasiun, teknisi radio, manajemen program dan pendengar. Hasil penelitian adalah menempatkan program siaran radio sesuai sasaran pendengar, melakukan sosialisasi di media sosial seperti facebook, twitter, dan line, memilih materi siaran yang menarik seperti *meng-up to date* informasi, dan untuk mengetahui minat pendengar radio komunitas Dwijendra melihat dari interaksi di media sosial. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah penulis meneliti di Radio Gaung Raka 95,2 Fm sedangkan penelitian yang dilakukan I

¹⁵Syamsul 2010, *Manajemen Program Siaran Musik Di Stasiun Radio Indra 89,0 Fm Bengkalis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wayan Aryawan dan Margaretha Diana Selvy Sey di Radio Swasta Komunitas Dwijendra.¹⁶

6. Penelitian tentang Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU Terhadap Podcast Sebagai Sumber Informasi Oleh Yopy Kuriniawan. Perkembangan Teknologi Berdampak pada munculnya beragam media baru salah satunya *Podcast*. *Podcast* telah menjadi fenomena baru di era digitalisasi saat ini, *Podcast* salah satu pengguna *new media* untuk mencari berbagai informasi yang digunakan oleh mahasiswa ilmu komunikasi Uin Suska Riau. Pada hasil Survey lapangan membuktikan bahwa Mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2017 dengan konsentrasi Broadcasting merasa puas terhadap Podcast Sebagai sumber informasi baik itu dari kepuasan yang diperoleh maupun motif sebagai mengkonsumsi media podcast. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, yang memiliki sampel sebanyak 42 orang dari 141 populasi, yang merupakan mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2017 dengan konsentrasi broadcasting. Penelitian menggunakan teori *Uses and Gratification* yang meliputi *Gratification Sought* dan *Gratification Obtained*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2017 dengan konsentrasi Broadcasting merasa puas terhadap Podcast sebagai sumber informasi baik itu dari kepuasan yang diperoleh maupun motif dalam mengkonsumsi media Podcast. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah penulis meneliti Tentang Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 FM Dalam Menggunakan Podcast Untuk Meningkatkan Program Siaran Sedangkan Penelitian yang dilakukan Yopy Kurniawan tentang Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU Terhadap Podcast Sebagai Sumber Informasi.

7. Geofakta Razali, Deria Pradana Putri (2020) “Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persaingan Media Di Era Digital Pada Industri Penyiaran”

¹⁶ I Wayan Aryawan dan Margaretha Diana Selvy Sey *Strategi Manajemen Program Siaran Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Studi Di Radio Komunitas Dwijendra* 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen penyiaran Smartfm Pekanbaru dalam menghadapi persaingan dan era digital di Industri Penyiaran. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan teori Manajemen Penyiaran Peter Pringle. Informan dalam penelitian ini adalah Station Manager, Program Coordinator, Penyiar, Staff Pemasaran dan Staff Produksi Smartfm Pekanbaru yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Radio SmartFm Pekanbaru memiliki segementasi usia 17-45 tahun dengan presentasi 60% wanita dan 40% pria. Pengorganisasian SmartFm Pekanbaru menempatkan masing-masing Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kerja sesuai keahlian mereka pada bidangnya masing-masing, sehingga hasil kerja yang didapatkan bisa memuaskan. Proses pengarahan Smartfm Pekanbaru meliputi motivasi, komunikasi dan pelatihan, sedangkan dalam proses pengawasan, Smartfm Pekanbaru melakukan evaluasi secara harian, minggun, bulanan dan tahunan. Selain itu, SmartFm juga melakukan penilaian karir bagi semua karyawan. Dalam proses evaluasi, Smartfm Pekanbaru juga mengalami beberapa kendala diantaranya adalah kendala teknis dan SDM. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penulis meneliti Manajemen Siaran Radio Qur'an Dan Dakwah 90,50 Fm Dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Geofakta Razali dan Deria Pradana Putri ialah Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persaingan Media Di Era Digital Pada Industri Penyiaran.¹⁷

8. Dwiva Devi Shintia, Azhar, dan Hadriana (2019) "Manajemen Siaran Pendidikan Di Programa 1 (Satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Manajemen Siaran Pendidikan di Programa 1 (satu) Radio Republik Indonesia (RRI)

¹⁷ Geofakta Razali, Deria Pradana, *Putri Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persaingan Media Di Era Digital Pada Industri Penyiaran*, Jurnal Akrab Juara, Vol 5 No 2, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru ditinjau dari fungsifungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Miles dan Huberman (1992) yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan serta triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Siaran Pendidikan di Program 1 (satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Langkah awal perencanaan adalah melalui rapat program yang dilaksanakan setiap tahun untuk membuat program pendidikan. Selanjutnya menentukan tim siaran pendidikan, penyiar, tema pendidikan, jadwal siaran dan narasumber. Narasumber dipilih dengan seksama yang dapat memberikan informasi yang akurat. Perencanaan di bagian teknik studio dilakukan secara matang dengan cara memberikan panduan berupa lookbook yang diberikan kepada penyiar sebagai pedoman pada saat siaran. Pengorganisasian siaran pendidikan di Program 1 (satu) RRI Pekanbaru dilakukan dengan membentuk Tim oleh Kepala LPP RRI Pekanbaru yang direncanakan pada saat rapat program tahunan atau telah sesuai dengan SK masing-masing jika berstatus PNS dan diberikan wewenang dengan uraian tugas yang jelas. Pelaksanaan siaran pendidikan di Program 1 (satu) RRI Pekanbaru sudah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia serta peraturan KPI tentang Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) tahun 2012. Pengawasan di RRI seluruh Indonesia dilakukan oleh Dewan Pengawas yang merupakan jabatan tertinggi di RRI. Sedangkan pengawasan RRI Pekanbaru dilakukan oleh Kepala LPP RRI Pekanbaru. Untuk pengawasan program siaran dilakukan oleh kepala bidang program siaran bekerjasama dengan kepala seksi perencanaan dan evaluasi program sedangkan pengawasan jadwal siaran di Program 1 (satu) Pekanbaru dilakukan oleh Kepala Seksi Program 1 (satu). Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada radio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan cara meningkatkan kualitas program siaran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwiva Devi Shintia, Azhar, dan Hadriana yaitu Manajemen Siaran Pendidikan Di Programa 1 (Satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru¹⁸

9. Defhany, (2019) “Manajemen Media Penyiaran Radio Mora Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media”. Penelitian ini membahas mengenai manajemen media penyiaran Radio Mora FM dalam meningkatkan kualitas program siaran radio di era New Media. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk manajemen media penyiaran Radio MoraFM dalam meningkatkan kualitas program penyiaran Radio MoraFM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah beberapa manajer dan penyiar dari Radio MoraFM yang ditentukan dengan cara purposive sampling. Hasil akhir yang dari penelitian ini adalah Pertama, dengan menerapkan manajemen media penyiaran radio yang baik dan secara optimal, Radio MoraFM dapat meningkatkan kualitas program siaran radio di era new media saat ini, Kedua, dengan menerapkan rencana strategis manajemen media penyiaran radio Khususnya radio MoraFM guna meningkatkan kepuasan pendengar radio MoraFM dan meningkatkan jumlah pendengar Radio MoraFM, Ketiga, mengevaluasi kinerja Radio MoraFM dalam meningkatkan kualitas program penyiaran radio MoraFM. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada program dan radio yang diteliti oleh penulis, dalam penelitian yang penulis lakukan berjudul Manajemen Penyiaran Radio Qur’an dan Dakwah 90,50 Fm dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran¹⁹

10. Ari Mintarti Murbaningsih, Purwanto, Ade Wahyudin (2019) “Strategi Manajemen Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Dunia Dongeng di RRI Purwokerto”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi

¹⁸ Dwiva Devi Shintia, Azhar, dan Hadrian, *Manajemen Siaran Pendidikan Di Programa 1 (Satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru*, Jurnal Manajemen Pendidikan Kualitatif, Vol 3 No 2, 2019

¹⁹ Defhany, *Manajemen Media Penyiaran Radio Mora Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media*, Jurnal Ranah Komunikasi, Vol 1 Edisi 1, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen dalam mempertahankan eksistensi program siaran Dunia Dongeng di LPP RRI Purwokerto. Berdasarkan analisis SWOT, terdapat lebih kekuatan dan peluangnya, pendongeng merupakan seorang yang profesional, audiencenya yang sudah pasti yaitu komunitas anak-anak. Isi ceritanya berbobot dan bermanfaat. Waktu siaran yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan pendegarnya. Penyajian yang menarik dan variatif. Hasil dari analisis tersebut dapat memberikan masukan untuk menambah jumlah pendongeng yang berkualitas dan meningkatkan jumlah pendengarnya. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penulis hanya meneliti Manajemen penyiaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 Fm Dalam Menghasilkan Kualitas Program Siaran sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ari Mintarti Murbaningsih, Purwanto, Ade Wahyudin Strategi Manajemen Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Dunia Dongeng di RRI Purwokerto²⁰

B. Landasan Teori

Pada biasanya, teori merupakan sesuatu sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya ikatan diantara konsep- konsep tersebut yang mendukung kita memahami suatu fenomena. Jonathan H. Tuner mendefinisikan teori selaku “Suatu proses meningkatkan ide-ide yang menolong kita menerangkan bagaimana serta kenapa suatu kejadian terjalin”.

Bagi Karliner, teori merupakan himpunan konstruk (Konsep) definisi, serta proposisi yang mengemukakan pemikiran sistematis indikasi dengan menjabarkan keakraban variabel buat menerangkan dan meramalkan indikasi tersebut.

A. Komunikasi Massa

²⁰ Ari Mintarti Murbaningsih, Purwanto, Ade Wahyudin *Strategi Manajemen Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Dunia Dongeng di RRI Purwokerto*, Jurnal Heritage, Vol 8 No 2, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pakar komunikasi Joseph A. Devito merumuskan komunikasi massa yang pada intinya menggambarkan penjelasan tentang penafsiran massa serta pula media yang digunakannya. Dia mengemukakan definisinya dalam 2 item. Salah satunya, komunikasi massa ialah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar- pemancar audio dan visual. Komunikasi massa barangkali hendak lebih mudah dan logis apabila didefinisikan bagi wujudnya: televisi, radio, pesan kabar, majalah, dan film.

Komunikasi massa berbeda dengan komunikasi antarpersonal dan komunikasi kelompok. Perbedaanya terdapat dalam komponen- komponen yang turut dan di dalamnya, serta proses berlangsungnya komunikasi tersebut. Namun, biar ciri komunikasi massa itu terlihat jelas, sampai pembahasannya butuh dibandingkan dengan komunikasi antrpersonal. Ciri komunikasi massa ialah selaku berikut:

1. **Komunikator Terlembagakan**

Apabila pesan itu hendak di informasikan melalui pesan kabar sampai prosesnya yakni komunikator menyusun pesan dalam wujud postingan, apakah atas keinginannya maupun atas permintaan media massa yang bersangkutan. Berikutnya, pesan hendak ditilik oleh penanggung jawab rubrik yang berikutnya hendak diserahkan kepada redaksi buat ditilik layak tidaknya pesan buat dikutip dengan pertimbangan utama tidak menyalahi kebijakan dari lembaga media massa. Kala sudah layak pesan terbuat settingnya, setelah itu ditilik oleh korektor, disusun oleh lay out man biar komposisinya bagus, terbuat plate, sehabis itu masuk mesin cetak. Tahap akhir sehabis dicetak yakni tugas distribusi buat mendistribusikan pesan kabar yang berisi pesan kepada khalayak.

2. **Pesan Bertabiat Umum**

Komunikasi bertabiat terbuka artinya komunikasi massa itu ditujukan buat segala orang serta tidak ditujukan buat sekelompok orang tertentu. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karenanya, pesan komunikasi massa bertabiat universal. Pesan komunikasi massa dapat berupa kenyataan, kejadian maupun opini. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam wujud apapun harus memenuhi kriteria berarti maupun menarik, ataupun berarti sekaligus menarik buat sebagian besar komunikan.

3. **Komunikannya Anonim serta Heterogen**

Pada komunikasi antarpersonal, komunikator hendak menguasai komunikannya, mengidentifikasi identitasnya. Sebaliknya dalam komunikasi massa, komunikator tidak menguasai komunikan(anonim), karena komunikasinya mengenakan media dan tidak tatap muka. Disamping anonim, komunikasi massa pula heterogen, sebab terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan bersumber pada aspek usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar beakang budaya, agama, dan tingkatan ekonomi.

4. **Media Massa Memunculkan Keserempakan**

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi yang lain ialah jumlah sasaran khalayak yang dicapainya relative banyak dan tidak terbatas. Effendy(1981) mengartikan keserempakan media massa itu sebagai keserempakan kontak dengan sebagian besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator dan penduduk tersebut satu sama yang lain terletak dalam keadaan terpisah.

5. **Komunikasi Mengutamakan**

Isi Dibandingkan Ikatan Salah satu prinsip komunikasi ialah bila komunikasi mempunyai ukuran isi dengan ukuran ikatan. Sebaliknya Rakhmat berkata dalam komunikasi antarpersonal yang diutamakan yakni aspek ikatan.

6. **Komunikasi Massa Bertabiat Satu Arah**

Sebab pesannya di informasikan lewat media massa komunikator serta komunikannya tidak bisa melaksanakan kontak langsung.

7. **Stimulasi Perlengkapan Indra Terbatas**

Ciri komunikasi massa yang lain yang dapat dikira kelemahannya ialah stimulasi perlengkapan indra yang terbatas. Pada komunikasi interpersonal yang bertabiat tatap muka, sampai seluruh perlengkapan indra pelakon komunikasi, komunikator dan komunikan, dapat digunakan secara maksimal. Kedua belah pihak dapat memandang, mendengar secara langsung apalagi dapat jadi merasa. Dalam komunikasi massa stimulasi perlengkapan indra bergantung pada tipe media massa. Pada pesan kabar dan majalah, pembaca cuma dapat memandang. Pada radio siaran dan rekaman auditif, khalayak cuma dapat mendengar, sebaliknya pada media televisi dan film, kita mengenakan indra penglihatan dan runggu.

8. Umpan Balik Tertunda serta Tidak Langsung
Feedback yakni aspek berarti dalam proses komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi masa. Daya guna komunikasi kerap kali dapat dilihat dari feedback yang di informasikan oleh komunikan. Umpan balik sebagai reaksi memiliki volume yang tidak terbatas pada komunikasi interpersonal. Sebaliknya dalam komunikasi massa umpan balik bertabiat tidak langsung dan tertunda.

1. Tinjauan tentang Manajemen

a. Pengertian manajemen

Kita mungkin sangat sering mendengar kata “manajemen” namun jika seseorang ditanya mengenai apakah manajemen itu, maka jawabannya bisa sangat beragam. Hal ini tidak mengherankan karena tanggung jawab yang tercakup dalam manajemen bisa sangat beragam dan sekaligus kompleks. Adapun pengertian manajemen yaitu:²¹

Morissan, memberikan definisi manajemen sebagai proses yang dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-

²¹Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 127

kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.²²

b. Tingkatan manajemen

Pada media penyiaran dan juga perusahaan lainnya pada umumnya posisi manajer terdiri atas 3 tingkatan, yaitu:²³

1. Manajer tingkat bawah (*lower level manager*)

Manajer pada tingkat ini bertugas mengawasi secara dekat pekerjaan rutin karyawan yang ada dibawah naungannya. Pada stasiun radio, manajer tingkat bawah adaseorang manajer penjualan lokal yang bertanggung jawab kepada manajer penjualan umum.²⁴

2. Manajer tingkat menengah (*middlemanager*)

Manajer ini bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tertentu srbagai bagian dari proses untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen menengah dapat meliputi beberapa tingkatan dalam suatu organisasi. Para manajer menengah membawahi dan dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan kadang-kadang juga karyawan oprasional.²⁵

3. Manajer puncak (*topmanager*)

Manajer ini merupakan manajer yang mengoordinasikan kegiatan perusahaan serta memberikan arahan dan petunjuk umum untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organiasi.²⁶

c. Fungsi manajemen

Pada media penyiaran, manajer umum bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya yang ada (manusia dan barang) sedemikian rupa sehingga tujuan media penyiaran bersangkutan dapat

²²*Ibid*, hal 127

²³Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 129

²⁴*Ibid*, hal 129

²⁵*Ibid*, hal 129

²⁶*Ibid* hal 129

tercapai. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar, yaitu:²⁷

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang akan melakukannya”. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.²⁸

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. Pembagian kerja pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.²⁹

²⁷ *Ibid*, hal 130

²⁸ *Ibid* hal 130

²⁹ *Ibid* hal 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengarahan dan memberikan pengaruh

Fungsi pengarahan dan memberikan pengaruh atau memengaruhi tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Dalam hal ini, Peter Pringle mengemukakan: *The influencing or directing functions centers on the stimulation of employees to carry out their responsibilities with enthusiasm and effectiveness.* (fungsi memengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif). Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karena para manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya.³⁰

4. Pengawasan.

Terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan antara lain evaluasi, penilaian dan perbaikan. Namun sebutan pengawasan lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan kotektif. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.³¹

2. Program siaran

³⁰ *Ibid* hal 154

³¹ *Ibid* hal 159

Kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang disampaikan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.³²

Program atau siaran yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang atau pelayanan. Program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya.³³

Bagian yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan program atau acara pada stasiun penyiaran adalah bagian atau departemen program. Bagian program bertugas merencanakan, memilih dan menyusun acara. Membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang disuguhkan pada audien.³⁴

3. Teknik siaran

Dalam menyampaikan siarannya penyiar harus menggunakan bahasa yang familier dan mudah difahami. Selain itu penyiar juga diharapkan memiliki kesederhanaan (*moderation*) menyangkut hal-hal yang bersifat fisik, tetapi juga dalam hal penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dan juga dalam gaya mengkomunikasikannya. Kesederhanaan sering kali menunjukkan keaslian dan kemurnian sikap.³⁵ Penyiar juga harus bisa memiliki rasa kedekatan dengan para pendengarnya dan juga dapat mengetahui target audiensnya. Penyiar harus tau pasti siapa pendengarnya pria atau wanita, umur, pendidikan, pekerjaan, minat, maupun

³² *Ibid* hal 200

³³ *Ibid*, hal 200

³⁴ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2 hlm 201q

³⁵ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika komunikasi* (Bandung: Remaja Kosdakarya, 2002), hlm 19

program apa yang mereka butuhkan dan mereka sukai.³⁶ Disini seorang penyiar juga harus tau bagaimana teknik siaran, yaitu:³⁷

a. *Ad Libitium*

AdLibitium yaitu teknik siaran dengan cara berbicara santai, enjoy tanpa beban atau tekanan, sesuai dengan selernya dan tanpa naskah. Dan yang harus diperhatikan adalah:³⁸

- 1) Menggunakan bahasa yang sederhana,yaitu bahasa sehari-hari yang biasa digunakan dalam percapan antar pribadi (bahasa tutur).
- 2) Mencatat terlebih dahulu pokok-pokok penting yang akan disampaikan selama siaran agar sistematis dan sesuai dengan waktu yang tersedia. Penyiar berbicaradengan bantuan catatan tersebut.
- 3) Menguasai *information behind information*, yakni memahami keseluruhan informasi yang disajikan dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan informasi yang disampaikan. Dengan begitu penyiar bisa berimprovisasi dalam siaran secara proporsional dan tidak melantur (*out ofcontext*)
- 4) Menguasai istilah-istilah (jargon) dalam bidang-bidang tertentu sehingga pembicaraan tampak berkualitas dan meyakinkan.
- 5) Menguasai standarisasi kata, antara lain pengucapan slogan atau motto stasiun radio, sapaan pendengar (station call), terminology music atau lagu, frekuensi, dan line telpon yang bisa dihubungi pendengar untuk meminta lagu,berkomentar atau berinteraksi dengan penyiar atau narasumber.

³⁶ Harley Prayudha, *Suatu Pengantaruntuk Wacananadan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005) , hlm 90

³⁷ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan ScriptWriter*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004) , hlm 39-41

³⁸ Triyono, Strategi Radio Global FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN SUNAN KALIJAGA: Ilmu Komunikasi 201,hlm 12-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Mencegah atau menghindari pengucapan kata-kata yang tidak wajar atau melanggar rasa susila, menyinggung perasaan, melecehkan suku dan pemeluk agama lain atau melanggar SARA.

b. *Script writing*

Script writing yaitu penyiar melakukan siaran dengan cara membaca naskah siaran yang sudah disusunnya. Agar tidak terkesan membaca seorang penyiar harus mengutarakan kata demi kata seolah-olah diucapkan tanpa bantuan naskah. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:³⁹

1. Memahami dan menghayati isi naskah secara keseluruhan.
2. Jika diperlukan, menggunakan tanda-tanda khusus dalam naskah
3. Mengeluarkan suara seakan sedang bercerita dengan orang lain.
4. Menggunakan gerakan tubuh (*gesture*) dan senyuman untuk menambah bobot bicara.
5. Sebelum mengudara, berlatih dengan mengeluarkan suara, sekaligus melatih intonasi, aksentuasi, artikulasi dan *speed*.
6. Meletakkan ditempat yang mudah dijangkau.
7. Jangan sampai terpaksa membalik halaman naskah sambil berbicara. Naskah tidak boleh bersambung.

4. Podcast

Podcast adalah proses distribusi dokumen audio melalui internet dengan menggunakan RRS *Subscription*. Istilah *Podcast* itu sendiri berasal dari dua kata, yakni *Playable On Demand* dan *Broadcast* pertama kali muncul pada tahun 2004. Arti *Podcast* bisa berdasarkan metode penyampaiannya atau kontennya. Produk audio dalam bentuk dokumen itu di unggah di internet dan bisa diunduh oleh mereka yang ingin mendengarkannya. Selain itu, orang juga dapat berlangganan sehingga

³⁹ Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, Dan Reporter Radio*, Jakarta: Penebarplus, 2007, Hlm 31-32

mereka selalu mengetahui perkembangan terbaru dari pembuat dokumen itu. Selain itu Podcast juga hadir dalam berbagai jenis, ada podcast yang memperbincangkan politik, olahraga, komedi dan materi fiksi secara berkelanjutan.⁴⁰

Catatan lain menyebutkan *podcast* audio telah berkembang sejak tahun 2005. Seiring waktu, materi *podcast* semakin berkembang dan beragam. Kemasannya juga berupa sandiwara atau drama, dialog atau pun *talkshow*, monolog dan *feature* atau pun dokumenter. Pembahasan mengenai topiknya sangat luas, mulai dari sejarah, ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, filsafat, *news* dan masih banyak lagi. Bahkan menurut www.time.com beberapa program *podcast* dapat menyamai popularitas serial drama televisi.⁴¹

Pada tahun 2007 *podcast* mulai populer dan bertahan hingga saat sekarang. Sementara di Indonesia *podcast* mulai melambung sejak tahun 2012. *Podcast* dapat diimplementasikan kapanpun serta dapat didengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada. *Podcast* banyak digunakan oleh masyarakat untuk mendengarkan berita, ilmu pengetahuan, dan sharing ilmu pengetahuan yang bersifat dapat diulang. *Podcast* menjadi salah satu konten yang cukup diminati, karena kontennya dapat didengarkan kapan saja.

Podcast adalah salah satu media yang termasuk ke dalam siaran radio dan dapat diakses kapan saja menggunakan jaringan internet. *Podcast* terbagi menjadi tiga jenis *podcast* yaitu :

1. *Interview podcast*, yaitu *podcast* dimana *host* akan melakukan sesi wawancara kepada tamu atau narasumber yang berbeda setiap episodenya.
2. *Solo podcast*, yaitu *podcast* yang dilakukan oleh *host* sendiri atau monolog, tujuan dari *solo podcast* sendiri adalah menyampaikan sebuah opini, berbagai informasi, atau melakukan sesi Tanya jawab, dimana dilakukan oleh *host* dan pendengar.

⁴⁰ Wulan Purnama Sari dan Lydia Irena (Ed.), *Komunikasi Kontemporer dan Masyarakat* (Gramedia Pustaka Utama, 2019), 75-76.

⁴¹ Fadilah, Yudhapramesti, dan Aristi, "Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio," 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Multi host podcast*, yaitu *podcast* yang memiliki *host* lebih dari satu orang. Tujuan dari *multi host podcast* adalah untuk menawarkan diskusi dan mempunyai pendapat serta perspektif yang berbeda untuk mengembangkan diskusi yang lebih menarik.

Saat ini *podcast* tidak hanya sebagai medium konten hiburan, bahkan dapat menjadi sumber berita online. Tidak hanya menampilkan berita online yang dikemas dengan teks, gambar dan juga siaran *live streaming Youtube*, tetapi juga dikemas melalui audio dengan medium atau konten *podcast*. Cara untuk membuat sebuah rekaman audio yang baik adalah dengan menentukan topic, mempersiapkan alat, menyusun konten, melakukan proses editing, dan terakhir adalah melakukan proses rilis konten (*uploading*).

ada tiga karakteristik utama dari *podcast*, yaitu *episodic*, *download* dan program yang didorong dengan tema tertentu dengan tiga jenis *podcast*, yaitu :

- a) *Audio podcast*, bentuk ini biasanya yang paling umum dan biasanya dapat ditemukan di file MP3.
- b) *Peningkatan podcast*, *podcast* ini biasanya yang berbentuk gambar dengan disertai audio.
- c) *Video podcast*, ini merupakan film yang dilengkapi dengan suara serta biasanya dalam MP4.⁴²

C. Konsep Operasional

Adapun konsep operasional ini adalah untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang akan diteliti atau dengan arti kata konsep merupakan sebagai panduan untuk peneliti sehingga tidak terjadinya kesalahan. Adapun indikator-indikator dari manajemen program siaran adalah

⁴² Dkk Muhammad Toyib, "penggunaan *podcast* dalam (stad) untuk peningkatan kemampuan menyimak pada mata kuliah listening prodi tadaris inggris jurusan tarbiyah stain ponorogo," Kodifikasi: Jurnal Penelitian Islam 6, no 1 (1 Desember 2012): 52, <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v6il.766>.

1. Perencanaan (*planning*) merupakan perencanaan konsep, seperti menyusun rencana rencana program siaran atau acara yang akan dipersiapkan dan disarkan menjadi tanggung jawab PD (program director)
2. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan pengelompokan kegiatan yang perlu yakni penetapan susunan serta tugas dan fungsinya seperti manager, program director, marketing dan production.
3. Pengarahan (*directing*) sebagai manager harus bisa memberi pengaruh kepadakru dalam meleksanakan tanggung jawab dalam kepenyiaran
4. Pengawasan tau evaluasi (*controlling*) merupakan fungsi manajemen mengadakan penilaian, pengoreksian, pengarahan seperi pemeriksaan dan penambahan oleh manager

D. Kerangka Pikir

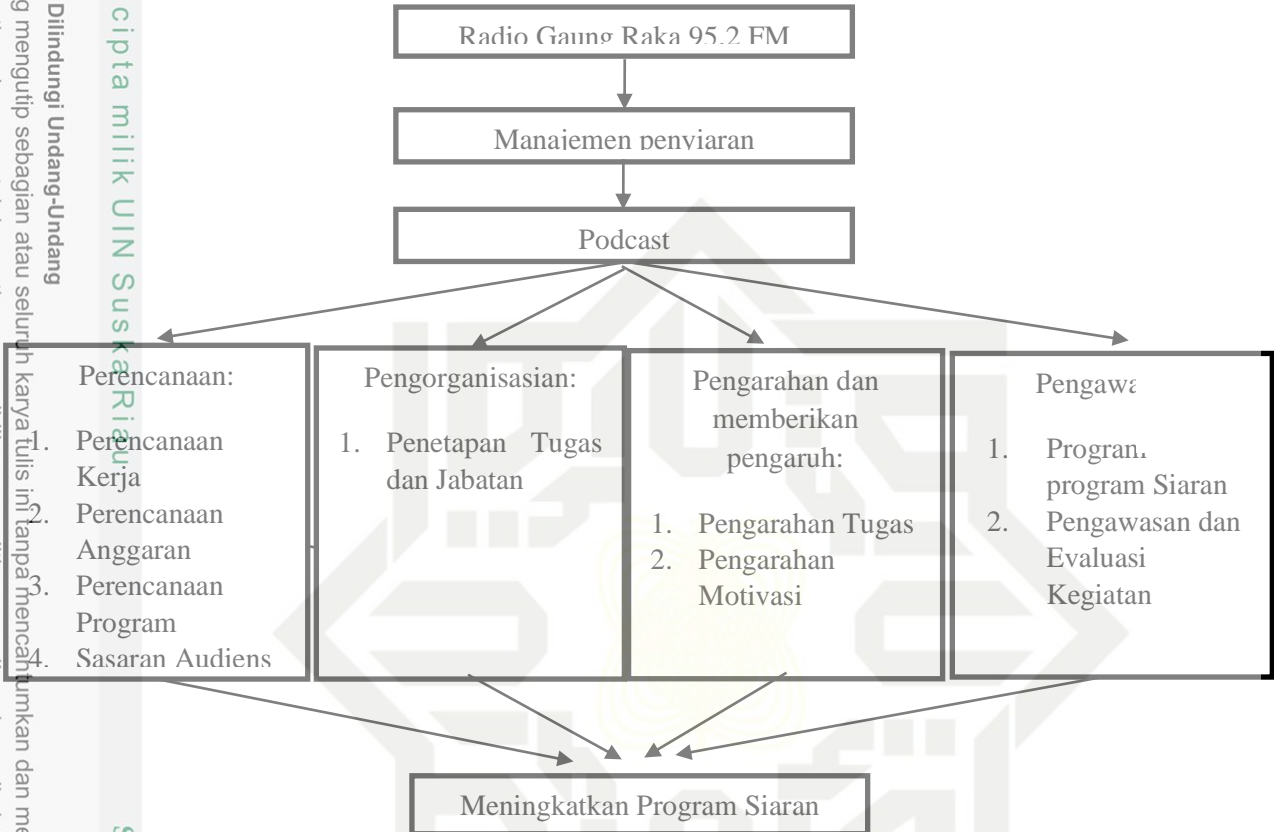
kerangka pikir menjelaskan tentang bagaimana variabel yang akan disajikan sebagai tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah berdasarkan masalah yang di angkat oleh penulis. Untuk melihat bagaimana manajemen penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 FM Dalam Menggunakan Podcast Untuk Meningkatkan Program Siaran, maka penulis menetapkan kerangka pikir sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber : Olahan Data peneliti 2021

Setelah menerapkan kerangka pikir diatas, maka penulis dapat menjelaskan bahwa Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 FM Dalam Menggunakan Podcast Untuk Meningkatkan Program Siaran. Manajemen penyiaran terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberi pengaruh, serta pengawasan untuk mencapai tujuan dan mencapai efisiensi serta efektivitas Radio Gaung Raka 95,2 FM. kemudian podcast adalah salah satu program siaran yang ada di Radio Gaung Raka 95,2 FM. Podcast merupakan rekaman diskusi berbentuk audio yang membahas suatu topik tertentu. sehingga akan memperoleh hasil yaitu meningkatkan program siaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.⁴³ Oleh karena itu untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini, diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum dibawah ini.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan Deskriptif Kualitatif. Deskriptif adalah memaparkan situasi, peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁴⁴ Penelitian ini ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku membuat perbandingan evaluasi. Menentukan apa saja yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁴⁵

Pada pendekatan memakai tata cara riset deskriptif kualitatif. Riset ini lebih menekankan kepada interpretasi dari periset bersumber pada teori- teori yang terdapat. Riset kualitatif bertujuan buat menarangkan fenomena yang terdapat lewat pengumpulan informasi sedalam- dalamnya.

⁴³ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan disertasi*, (Bandung: Alfabeta 2015) hlm 22

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004), hal. 144.

⁴⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2000), hal. 24-25.

Pendekatan kualitatif menguak suasana sosial tertentu dengan mendeskripsikan realitas secara benar, dibangun oleh perkata bersumber pada metode pengumpulan serta analisis informasi yang relevan serta diperoleh dari suasana yang natural. Dengan demikian, riset kualitatif tidak cuma selaku upaya mendeskripsikan informasi, namun deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan informasi yang legal dipersyaratkan kualitatif.⁴⁶ Pada riset ini memakai tipe deskriptif, tipe studi ini bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, faktual serta akurat tentang fakta-fakta serta sifat- sifat populasi ataupun objek tertentu.⁴⁷

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Radio Gaung Raka 95,2 FM Jalan Tuanku Tambusai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Komplek Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang. Sedangkan untuk waktu melaksanakan penelitiannya dilaksanakan pada bulan Juli - November 2021.

C. Sumber Data

Menurut Sutopo, sumber data adalah tempat dimana data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu berupa manusia , artefak, dan dokumen. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan tersebut dilakukan secara sadar, bertujuan untuk memperoleh data dan informan yang dibutuhkan dalam penelitian. Berbagai sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut

1. Data premier

Data premier merupakan sumberdata yang diperoleh dari sumber data yang pertama dilapangan.⁴⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini yakni hasil observasi dilapangan dan hasil wawancara kepada informan, dalam hal ini selaku informan adalah Station Manager dan penyiar Radio Gaung Raka 95,2 Fm.

⁴⁶M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 26.

⁴⁷Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2010), 69.

⁴⁸ Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm 41-42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder sebagai data pelengkap jika data primer terbatas atau sulit diperoleh.⁴⁹ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data ataupun literature yang didapatkan dari perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya yaitu berupa sejarah dan profil Radio Gaung Raka yang ditetapkan dengan mencari data melalui Media Sosial Radio Gaung Raka 95,2 FM.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan saat wawancara, dan dokumentasi langsung, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi lebih akurat. Informannya adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	Dedi Ropika, S.Si, M.Pd	Kepala Radio
2	Piki Erpianto	Koordinator Radio
3	Edinda Juwita	Penyiar

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada 2 teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yaitu:⁵⁰.

1. Observasi

Pengamatan merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan indera mata sebagai alat utamanya kemudian memahami pengetahuan

⁴⁹*Ibid*, hal 41

⁵⁰*Ibid*, hal 95

suatu peristiwa berdasarkan ide dan pengetahuan yang sudah diketahui selain indera lain seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁵¹ Pengamatan akan dilakukan oleh penulis dengan berjalan secara langsung selama beberapa waktu hingga dirasa cukup untuk fenomena yang diteliti mengenai Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka 95,2 FM Dalam Menggunakan Podcast Untuk Meningkatkan Program Siaran. Dengan demikian peneliti bisa mendapatkan apapun yang dibutuhkan

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapat informasi penting tentang suatu objek).⁵² Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, penulis mengambil jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depht interview, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁵³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Diantaranya data dokumen tentang Radio Gaung Raka dan dokumen-dokumen lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

F. Validasi Data

Dalam penelitian ini, uji validasi data yang digunakan adalah analisis triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek akan di

⁵¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 143.

⁵² *Ibid*, hal 111

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), hal.

cross-check dengan dokumen yang ada. Menurut Dwijoyowinoto ada macam-macam triangulasi, yaitu:⁵⁴

1. Triangulasi sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat suatu kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan umum dan apa yang dikatakan pribadi.

2. Triangulasi waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi yang tidak hanya satu kali.

3. Triangulasi teori

Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk mengadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

4. Triangulasi periset.

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena. Maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama.

5. Triangulasi metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.⁵⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat suatu kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari

⁵⁴Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Hlm 41-42

⁵⁵*Ibid*, hal 72

sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.⁵⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif. Maleong mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁷

Sama halnya dengan Maleong, Lexy mendefinisikan analisis atau perbincangan data merupakan proses menyusun data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Maka dalam tahapan teknik analisis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengurutkan atau menyusun data yang diperoleh secara sistematis dengan cara memilah-milah data dan mengorganisasikan data menjadi kesatuan.
2. Melakukan analisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain dengan cara menguraikan data dengan rinci dan detail.

UIN SUSKA RIAU

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

⁵⁶ *Ibid*, hal 72

⁵⁷ *Ibid*, hal 167

⁵⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 141

A. Sejarah Radio Gaung Raka 95,2 Fm

Radio Gaung Raka menjadi salah satu stasiun radio yang berfokus pendidikan di Kabupaten Kampar, yang bertemakan pendidikan. Bahkan Menurut Dedi Ropika, S.Si, M.Pd, radio ini sudah mulai berdiri di tahun 2005, yang mana dulunya radio ini berawal dari jurusan Audio Video dan mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat berupa alat pemancar dan towernya yang tujuannya untuk media pembelajaran di jurusan Audio Video itu sendiri tidak untuk dikosumsi public atau yang bersifat internal

Sebelum menjadi namanya Radio Gaung Raka di tahun 2020, radio ini bernama Radio Pendidikan yang mana sistem pengelolaanya masih dikelola Jurusan Audio Video. Yang mana studio siaran radio ini bertempat di workshop Jurusan Audio Video, Komplek Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang (SMKN 1 BANGKINANG) yang terletak di jalan Tuanku Tambusai Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

Pada tahun 2015 radio ini vakum Karena pada masa itu kurangnya peminat radio dan pada masa itu juga radio ini belum maksimal pengelolaanya hingga kurang diminati. Dan di tahun 2020 radio ini kembali beroperasi dengan dimasukan platform baru yang berupa podcast. Kemudian untuk pengelolaan radio ini sendiri sudah bersifat umum yang mana radio ini dikelola oleh ekstrakurikuler Media Center Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang

Menurut Dedi Ropika S.Si, M.Pd salah satu penggerak ekstrakurikuler Media Center dan Kepala Program Radio Gaung Raka. Radio ini bersifat komunitas yang mana Radio ini tidak boleh menerima iklan yang bersifat kormersial. Di tahun 2020 radio ini kembali diresmikan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang Bapak Djunaidi M.Pd, dengan harapan supaya radio Gaung Raka 95,2 FM bisa menjadi media pembelajaran dan media penyampaian informasi seputar lingkungan Sekolah maupun umum lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Maksud Dan Tujuan Radio

Radio Gaung Raka 95,2 FM merupakan Radio Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang FM 95,2 MHz yang merupakan salah satu media elektronik milik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang , saat ini diberi nama **Radio Gaung Raka**, dengan sistem manajemennya komunitas. keberadaan Radio Gaung Raka diharapkan dapat menjadi media pembelajaran untuk para siswa dan siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang dan juga sebagai penyebar informasi seputar Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang (SMKN 1 Bangkinang) Sekaligus Dunia Pendidikan baik itu daerah maupun pusat,, Dan juga sebagai media hiburan untuk masyarakat Kota Bangkinang dan sekitarnya.

C. Visi Dan Misi Radio Gaung Raka

a. Visi Radio Gaung Raka

"Menjadikan Radio Gaung Raka sebagai Media Informasi dan Edukatif".

b. Misi Radio Gaung Raka

1. membina sumber daya manusia SMKN 1 Bangkinang yang berkualitas.
2. mengembangkan model media radio pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan.
3. mengelola sarana dan prasarana dan bahan media radio untuk memastikan sasaran didik dapat memanfaatkan program media radio untuk pendidikan.

D. Dasar Hukum Pendirian Radio

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran merupakan lembaga penyiaran yang sah dimata hukum di Indonesia pada bagian Keempat tentang Lembaga Penyiaran Publik Pada Pasal 14 dijelaskan bahwa lembaga penyiaran publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan

masyarakat. Atas dasar itulah dikeluarkannya surat keterangan dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar tentang izin siar yang bersifat komunitas

E. Data Radio Gaung Raka

a. Logo Gaung Raka 95,2 FM



Gambar 4.1 Logo Radio Gaung Raka

b. Program Siaran

Dengan waktu siaran sebanyak 7 Jam (09.00-16.00 WIB) Program siaran sebanyak 14 Program yang mengudara dalam masa waktu sehari-hari, berikut Program Siaran Radio Gaung Raka :

No	Acara	Hari	Waktu (WIB)
1.	Kabar Pagi	Senen - Jum'at	09.00 – 10.00
2.	Kita Perlu Tau (Podcast)	Senen	10.00 – 12.00
3.	<i>Indonesian Culture</i> (Podcast)	Selasa	10.00 – 12.00
4.	Profil Seleb (Podcast)	Rabu	10.00 – 12.00
5.	Hobi dan Gaya Hidup (Podcast)	Kamis	10.00 – 12.00
6.	<i>Explore History Islam</i> (Podcast)	Jum'at	10.00 – 12.00
7.	<i>Music islami</i>	Senen - Kamis	12.00 – 13.00
8.	Ceramah Agama	Jum'at	12.00 – 13.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	<i>Request Indonesian Music</i>	Senen	13.00 – 15.00
10.	<i>English Music Request</i>	Selasa	13.00 – 15.00
11.	<i>Korea Music Request</i>	Rabu	13.00 – 15.00
12.	<i>Random Song</i>	Kamis	13.00 – 15.00
13.	<i>Music Daerah</i>	Jum'at	13.00 – 15.00
14.	<i>Just Music</i>	Senen – Jumat	15.00 - .16.00

1. Kabar Pagi

Program ini berisi Berita dan Informasi seputar dunia pendidikan di kabupaten Kampar maupun yang bersifat umum lainnya.

2. Kita Perlu Tahu (Podcast)

Dalam program podcast ini membahas tentang kehidupan sehari – hari dan kehidupan di Sekolah, Baik itu Hobi, Pembelajaran disekolah, Ekstrakurikuler, dan lain – lainnya. Program ini lebih banyak disukai sehingga menjadi program unggulan karna cangkupannya dalam pembahasannya lebih banyak, baik itu tentang daerah maupun Indonesia, semua itu di bahas di program ini

3. Indonesian Culture (Podcast)

Program ini membahas Seputar Budaya dan Adat Istiadat di Indonesia, dan Pakaian-pakaian adat daerah. Dengan mendatangkan bintang tamu dari internal Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang maupun pihak Eksternal dari Dinas – dinas terkait.

4. Profil Seleb (Podcast)

Program ini membahas tentang informasi-informasi seputar Selebriti baik itu artis di Indonesia maupun diluar Negeri. Di program ini juga membahas siswa dan siswi berprestasi baik itu ditingkat Sekolah,daerah,maupun Nasional

5. Hobi & Gaya Hidup (Podcast)

Program ini membahas tentang Hobi dan Gaya hidup anak zaman sekarang, dengan berbincang – bincang santai dengan di temani host Podcast radio Gaung Raka 95,2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FM . Program ini merupakan salah satu program Favorit di Radio Gaung Raka 95,2 FM.

6. *Explore History Islam* (Podcast)

Program ini membahas tentang Sejarah Agama Islam yang ada di Indonesia sampai tingkat dunia.

7. Music Islami

Lagu – lagu bernuansa islami sebagai penyejuk hati dikala siang hari.

8. Ceramah Agama

Program ini berisi tausiyah yang disampaikan oleh guru-guru Agama maupun Siswa – Siswi yang berbakat di bidang ini.

9. *Request Indonesian Music*

Musik populer yang dipadu dengan lagu-lagu hits nasional dan untuk para pendengar bisa request lagu – lagu Indonesia.

10. *English Music Request*

Musik populer yang dipadu dengan lagu-lagu hits Internasional dan untuk para pendengar bisa request lagu – lagu Inggris.

11. *Korea Music Request*

Musik populer yang dipadu dengan lagu-lagu Korea dan untuk para pendengar bisa request lagu – lagu Korea

12. *Random Song*

Musik – music populer yang dipadu dengan lagu – lagu Nasional maupun internasional, dan untu para pendengar bisa request lagu – lagu Nasional maupun Internasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Music Daerah

Menyajikan berbagai lagu-lagu daerah yang di khususkan untuk lagu daerah Kabupaten Kampar yaitu Lagu – lagu Ocu

14. *Just Music*

Menyajikan lagu – lagu sebagai hiburan menjelang Sore hari, dengan bersifat Random dan di putar auto tanpa adanya request.

c. **Pendengar**

Pendengar Radio Gaung Raka 95,2 FM terdiri dari berbagai kalangan jika diklasifikasi berdasarkan Jenis Kelamin Yaitu :

- Laki-Laki (*Male*) : 50 %
- Perempuan (*Female*) : 50%

Sedangkan menurut tingkat Golongan masyarakat seperti :

- Masyarakat kelas atas : 10 %
- Masyarakat kelas menengah : 40 %
- Masyarakat biasa : 50 %

d. **Coverage Area**

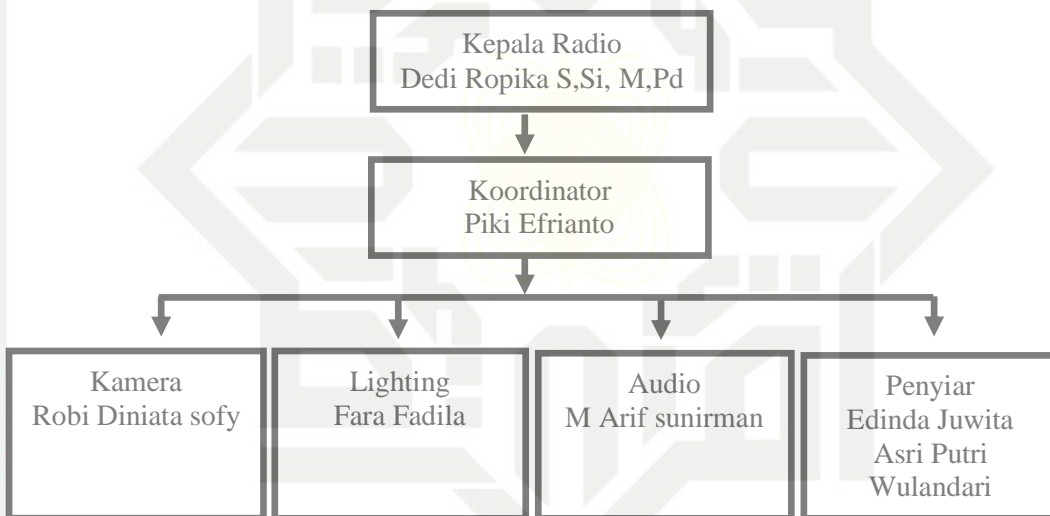
Radio Gaung Raka memiliki peralatan yang cukup memadai untuk melakukan sistem penyiaran dengan Radius pemancar mencapai 5-10 Km, dengan daya pemancar 75 Watt dan dibantu dengan sistem streaming radio untuk menjangkau wilayah yang cukup luas. Kedepan Radio dengan Tagline *Radio Pendidikan Kampar* ini bisa lebih

meningkatkan sistem penyiaran dengan didukung oleh teknis yang sangat memadai dan mampu menyesuaikan dengan Standar Penyiaran Nasional.⁵⁹

e. Peta Lokasi Radio

Radio Gaung Raka berkantor di Jalan Tuanku Tambusai, Kelurahan Langgini, Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi. Riau mengudara dari Dataran Tinggi Komplek Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang (SMKN 1 BANGKINANG)

f. Struktur organisasi Radio Gaung Raka



Sumber: Dokumentasi Radio Gaung Raka 95,2 FM

UIN SUSKA RIAU

⁵⁹ Hasil wawancara bersama kepala radio swara Kampar bapak nasrullah pada tanggal 20-10-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang bagaimana Manajemen Penyiaran Radio Gaung Raka Dalam Menggunakan Podcast untuk meningkatkan Program Siaran. Sumber data yang digunakan adalah data premier yaitu data yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Radio Gaung Raka

Radio Gaung Raka membina siswa SMKN 1 Bangkinang agar mampu menjadi penyiar radio yang berkualitas dalam menggunakan podcast sehingga meningkatkan program siaran. Perencanaan Radio Gaung Raka telah menerapkan rencana kerja sesuai dengan tahapan dalam manajemen. Radio Gaung Raka ini mempunyai perencanaan jangka panjang dan jangka pendek dalam meningkatkan program siaran. Dan yang terlibat dalam perencanaan Radio Gaung Raka ini yaitu Kepala Sekolah, Bagian Kesiswaan, Kepala Radio, dan Koordinator Radio. Radio Gaung Raka menentukan keberhasilan dari jumlah *viewers*.

2. Pengorganisasian Radio Gaung Raka

Pengorganisasian Radio Gaung Raka di tetapkan oleh SK Kepala Sekolah dimana Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Wakil Kesiswaan sebagai pembina dan Kepala Radio sebagai penanggung jawab siaran. Dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan program siaran Kepala Radio Radio Gaung Raka selalu berdiskusi dengan bawahannya.

3. Pengarahan dan memberikan pengaruh

Kepala Radio Gaung Raka selalu memberikan arahan setiap akan melakukan penyiaran dalam menggunakan podcast. Dan memberi motivasi atau memberi pengaruh ke anggotanya supaya Radio Gaung Raka semakin berkembang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak kalah dari sekolah-sekolah lain dalam menggunakan podcast untuk meningkatkan program siaran.

4. Pengawasan Radio Gaung Raka

Pengawasan Radio Gaung Raka dilakukan ontime oleh Kepala Radio dan Koordinator Radio. Dalam melakukan pengawasan di Radio Gaung Raka ini tidak terdapat sanksi jika terdapat kesalahan kerja dalam menggunakan podcast untuk meningkatkan program siaran di Radio Gaung Raka.

B. Saran

Dengan melihat keadaan yang ada di Radio Gaung Raka, serta mengoptimalkan radio *streaming* sebagai media penyiaran, ada beberapa saran dari peneliti antara lain:

1. Bagi *crew* Radio Gaung Raka agar mampu mencari tema podcast yang menarik untuk meningkatkan program siaran sehingga pendengar tertarik untuk mendengar atau melihat program siaran Radio Gaung Raka.
2. Bagi pengawas lebih memperhatikan lagi saat penyiaran Radio Gaung Raka dalam menggunakan podcast agar kualitas program siaran meningkat. Dan melakukan evaluasi setiap program siaran yang kemudian digunakan untuk perencanaan selanjutnya yang pada akhirnya akan menentukan pencapaian tujuan program siaran.
3. Teknologi informasi semakin berkembang, untuk peneliti selanjutnya agar menjadi pijakan awal untuk meneliti lebih lanjut tentang kualitas program siaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan ScriptWriter*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004) ,
- Ari Mintarti Murbaningsih, Purwanto, Ade Wahyudin *Strategi Manajemen Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Dunia Dongeng di RRI Purwokerto*, Jurnal Heritage, Vol 8 No 2, 2019
- Brandt, Toben, dkk.2001. *Jurnalisme Radio :Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta, UnescoJakarta dan Kedutaan Besar Denmark, 2001,
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004),
- Dea Ayu Endah Sari, “*Teknik Penyiar Radio Fresh 94,3 FM Dalam Menyampaikan Informasi Pada Program Fresh Life Style*” , Skripsi, UIN SUSKA; Ilmu Komunikasi, 2014,
- Defhany, *Manajemen Media Penyiaran Radio Mora Fm Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio Di Era New Media*, Jurnal Ranah Komunikasi, Vol 1 Edisi 1, 2019
- Dkk Muhammad Toyib, “*Penggunaan podcast dalam (stad) untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada mata kuliah listening prodi tadriss inggris jurusan tarbiyah tain ponorogo,*” Kodifikasi
- Dwiva Devi Shintia, Azhar, dan Hadrian, *Manajemen Siaran Pendidikan Di Programa 1 (Satu) Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru*, Jurnal Manajemen Pendidikan Kualitatif, Vol 3 No 2, 2019
- Fadilah, Yudhapramesti, dan Aristi, “*Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio,*”
- Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, Dan Reporter Radio*, Jakarta: Penebarplus, 2007,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Geofakta Razali, Deria Pradana, *Putri Manajemen Penyiaran Radio Dalam Menghadapi Persaingan Media Di Era Digital Pada Industri Penyiaran*, Jurnal Akrab Juara, Vol 5 No 2, 2020

Harley Prayudha, *Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005),

Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, Dan Regulasi*, Edisi Kedua November 2013, Jakarta

I Wayan Aryawan dan Margaretha Diana Selvy Sey *Strategi Manajemen Program Siaran Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Studi Di Radio Komunitas Dwijendra* 2017.

Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2000),

Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 2008. Edisi Pertama, Cetakan Ke-2

Nurhasana Nasution, *Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*, Jurnal Interaksi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol 2 No 2, 2018.

Onong UchjanaEffendy, *Dinamika komunikasi* (Bandung: Remaja Kosdakarya, 2002)

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006),

Ruth Debora Massie, *Manajemen Program Siaran Dialog di Kantor RRI Manado*, Manado, Journal “acta diurnal” Vol.II No.I,2013,

Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006),

Rizki Widiyawati, *Manajemen Produksi Program Siaran “Kampung Radio” Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru*”, JOM FISIP Universitas Riau, Vol.4. No.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruth Dabore Massie, *Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor Manado RRI Manado*, Jurnal Universitas Riau Vol.3 No.2.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2015),

Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan disertasi*, (Bandung: Alfabeta 2015)

Syamsul 2010, *Manajemen Program Siaran Musik Di Stasiun Radio Indra 89,0 Fm Bengkalis*

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012),

Triyono, *Strategi Radio Global FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN SUNAN KALIJAGA: Ilmu Komunikasi 201,

Wulan Purnama Sari dan Lydia Irena (Ed.), *Komunikasi Kontemporer dan Masyarakat* (Gramedia Pustaka Utama, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Gambar 5.1 Kepala Sekolah Melakukan Rapat Perencanaan Program Podcast PPDB
(Sumber : Dokumendasi Radio Gaung Raka)



Gambar 5.2 kepala sekolah memberi arahan
(Sumber : Dokumentasi Radio Gaung Raka)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Dedi Ropika Bulan September

Sumber : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Piki Efrianto bulan September

Sumber : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Edinda Juwita bulan September

Sumber : Dokumentasi Penelitian

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.